

Rencana Keselamatan

Penatua David F. Evans dari Tujuh Puluh
Penasihat Kedua dalam Presidensi Area Asia

Selama misi muda saya di Jepang, satu-satunya presentasi audio visual yang kami miliki adalah pertunjukan *slide* berjudul, *Man's Search for Happiness [Pencarian Manusia untuk Kebahagiaan]*, yang memiliki musik latar yang dimainkan pada alat perekam. Sekarang ini, kebanyakan orang belum pernah melihat *slide* foto dan tidak pernah mendengarkan pita kaset. Namun, dalam bisnis, lalu lintas, teknologi, dan kegaduhan dunia saat ini umat manusia masih mencari kebahagiaan dan sebagian besar dunia belum belajar mengenai rencana keselamatan yang besar dari Bapa Surgawi kita. Terlepas dari kemajuan besar dalam pengetahuan dan akses di seluruh dunia terhadap sejumlah besar informasi melalui internet dan teknologi lainnya, pertanyaan terbesar umat manusia tetaplah sama: "Siapa-kah saya, dan dari mana saya berasal?" "Apa tujuan saya berada di sini?" dan, "Apa yang terjadi setelah kematian?"

Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini adalah apa yang kita kenal sebagai rencana keselamatan. Rencana ini juga telah disebut rencana penebusan, rencana belas kasihan, dan rencana kebahagiaan. Apa pun sebutannya, hanya ada satu rencana, dan rencana itu diberlakukan oleh Bapa Surgawi kita yang penuh kasih untuk mencapai tujuan dan pekerjaan-Nya, yaitu "untuk

mendatangkan kebakaan dan kehidupan kekal bagi manusia."¹

Sebagai jawaban atas pertanyaan, "Siapa-kah saya dan dari mana saya berasal?", kita tahu bahwa kita sesungguhnya adalah anak-anak roh Allah. Allah adalah bapa kita. Kita adalah anak-anak-Nya. Rasul Paulus menyatakan, "kita berasal dari keturunan Allah."² Tuhan mengatakan kepada Yeremia, "Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau."³ Tuhan telah mengajarkan bahwa "Manusia juga pada awalnya berada bersama Allah"⁴ dan bahwa kita "menerima pelajaran-pelajaran pertama [kita] di dunia roh dan dipersiapkan untuk tampil pada waktu yang tepat bagi Tuhan."⁵ Kita datang dari Allah ke bumi untuk belajar mengikuti rencana-Nya, dan memiliki sukacita, terlepas keadaan ekonomi atau keadaan lain apa pun dalam kehidupan kita.

Sebagai anak-anak Allah, kita memiliki potensi dan tujuan terbesar. Dengan mematuhi perintah-perintah Allah dan dengan melakukan pekerjaan kesalehan selama kehidupan kita, kita tahu bahwa tidak saja kita akan memiliki sukacita, melainkan kita akan menerima "kedamaian di dunia ini dan kehidupan kekal di

dunia yang akan datang."⁶ Seorang rasul Tuhan telah mengajarkan bahwa "kehidupan menawarkan kepada Anda dua karunia berharga; satu adalah waktu, yang lainnya adalah kebebasan memilih."⁷ Seorang nabi lainnya mengajarkan bahwa tidak saja Adam telah jatuh "agar manusia boleh ada; dan manusia ada, agar mereka boleh merasakan sukacita" tetapi bahwa Yesus Kristus datang untuk melakukan kehendak Bapa dan melaksanakan pendamaian "agar Dia boleh menebus anak-anak manusia." Karena pendamaian Kristus, kita "bebas selamanya, mengetahui yang baik dari yang jahat; untuk bertindak bagi [diri kita] sendiri dan tidak untuk ditindaki – Dan [kita] bebas untuk memilih kemerdekaan dan kehidupan kekal" karena pendamaian Juruselamat, atau "untuk memilih penawaran dan kematian" melalui pilihan-pilihan tidak benar kita. Dalam kehidupan ini, kita berusaha dan belajar untuk "memilih kehidupan kekal" dan kebahagiaan, dan tidak memilih dosa serta hal-hal yang akan membawa ketidakhahagiaan dan bahkan kematian rohani.⁸ Bagian mendasar dari rencana keselamatan adalah bahwa kita masing-masing memiliki hak pilihan moral kita. Kita bebas untuk menentukan bagaimana kita akan menggunakan waktu kita dalam kehidupan

Penatua
David F. Evans



ini. Dengan memilih kebenaran maka kita membuktikan kepada diri kita sendiri bahwa kita mampu memilih yang baik dari yang jahat, kesalahan dari dosa, kebahagiaan dari kesedihan yang datang dari dosa. Kita juga tahu bahwa setiap orang akan menerima pahala kekal sesuai dengan pilihan-pilihan itu, karena seperti yang Presiden Thomas S. Monson telah ajarkan, “keputusan menentukan nasib.”⁹

Sama seperti Anda hidup sebelum kelahiran fana, sama seperti Anda tinggal di kehidupan ini, demikian pula Anda akan terus hidup setelah kematian. Setelah kematian, kita tahu bahwa “roh semua orang, sesegera mereka pergi dari tubuh fana ini, ya, roh semua orang, apakah mereka baik atau jahat, dibawa pulang kepada Allah itu yang memberi mereka kehidupan.”¹⁰ Roh-roh ini akan diterima ke dalam keadaan bahagia, yang disebut firdaus, atau ke dalam kondisi di mana mereka akan diajarkan dan memiliki kesempatan untuk menerima Injil dan bertobat, sehingga “Orang mati yang bertobat akan ditebus, melalui kepatuhan pada tata cara-tata cara rumah Allah. Dan setelah mereka membayar hukuman dari pelanggaran mereka, dan dibasuh bersih, akan menerima pahala menu-rut pekerjaan mereka, karena mereka adalah ahli waris keselamatan.”¹¹

Kita juga tahu bahwa dalam waktu Tuhan, semua akan dibangkitkan. “Jiwa akan dipulihkan pada tubuh, dan tubuh pada jiwa; ya, dan setiap

anggota tubuh dan tulang sendi akan dipulihkan pada tubuhnya; ya, bahkan sehelai rambut pun dari kepala tidak akan hilang; tetapi segala sesuatu akan dipulihkan pada raganya yang tepat dan sempurna.”¹² Tidak saja setiap putra dan putri Allah akan dibangkitkan, setiap orang akan menerima pahala sesuai dengan perbuatan mereka.

Orang saleh yang telah gagah berani dalam mengikuti Juruselamat, yang telah menerima tata cara-tata cara bait suci yang diperlukan dan telah mematuhi perjanjian-perjanjian yang terkait, akan menerima karunia terbesar Allah, yaitu kehidupan kekal, yang adalah hidup bersama Allah dan bahkan menjadi seperti Dia.¹³ Inilah sebabnya mengapa kami mengimbuu setiap individu dan setiap keluarga melakukan segala upaya untuk memenuhi syarat memiliki rekomendasi bait suci dan untuk melakukan pengurbanan apa pun yang diperlukan guna memenuhi syarat untuk pergi ke bait suci dan menerima tata cara-tata cara tersebut.

Saya bersaksi tentang Juruselamat dan tentang Rencana Keselamatan besar Bapa Surgawi kita. Kita adalah anak-anak Allah, dan kita berada di sini untuk belajar memilih Dia dan perintah-perintah-Nya. Sama seperti kita hidup sekarang, kita akan dibangkitkan dan kita masing-masing akan menerima pahala sesuai dengan perbuatan kita dalam kehidupan ini. Marilah kita memilih kebahagiaan dan sukacita yang datang dari mematuhi perintah-perintah-Nya dan menerima tata cara-tata cara-Nya. ■

RENCANA KESELAMATAN



SEPUTAR GEREJA

Dua Hari Bersama Sister Burton

Nanet Dumatlang

Komite Komunikasi Indonesia

CATATAN

1. Musa 1:39.
2. Kisah para Rasul 17:29.
3. Yeremia 1:5.
4. Ajaran dan Perjanjian 93:29.
5. Ajaran dan Perjanjian 138:56.
6. Ajaran dan Perjanjian 59:23.
7. Richard L. Evans, "Man's Search for Happiness," 1963.
8. Lihat 2 Nefi 2:25–28.
9. Thomas S. Monson, "Decisions Determine Destiny" (Api Unggun *Church Educational System*, 6 November 2005), 3; speeches.byu.edu.
10. Alma 40:11.
11. Ajaran dan Perjanjian 138:58–59.
12. Alma 40:23.
13. "Keluarga: Maklumat kepada Dunia," *Ensign* atau *Liahona*, November 2010, 129.

Dalam rangkaian kunjungannya ke negara-negara di Asia di awal tahun ini, Sister Linda K. Burton sempat mengunjungi Indonesia selama dua hari, 15-16 Februari 2017. Sister Burton pada saat itu masih menjabat sebagai Presiden Umum Lembaga Pertolongan

dan kemudian dibebastugaskan pada Konferensi Umum bulan April lalu.

Dalam kunjungannya Sister Burton ditemani oleh suaminya, Elder Randy D. Funk, Presiden Area Asia, bersama istrinya juga ikut serta dalam kunjungan ini. Sister Burton

Dengan senang hati Sister Burton duduk bersama para sister di deretan bangku jemaat untuk berfoto bersama.



memulai hari pertama kunjungannya dengan bertemu beberapa sister dan para pemimpin Lembaga Pertolongan Pasak dan Distrik. Setelah itu dilanjutkan dengan Konferensi Wanita Pasak. Hari kedua diisi dengan mengunjungi rumah beberapa anggota dan sore harinya pertemuan dengan para dewasa lajang di Pasak Jakarta.

Setiap sister yang hadir dapat merasakan kelembutan dan kebaikan hatinya. ➔

Sister Burton juga sangat mengasahi dan memperhatikan para dewasa lajang muda. ⬇



Para suster dan dewasa lajang di Pasak Jakarta merasa sangat diberkati dengan kunjungan ini. Mereka sangat terkesan dengan kebaikan hati, kelembutan, dan kasih dari Sister Burton dan pemimpin lainnya yang menyertai kunjungan ini. Mereka dapat merasakan kasih Bapa Surgawi melalui para utusannya ini.

Berikut adalah kesan dari beberapa anggota yang menghadiri pertemuan-pertemuan tersebut:

Elisa Oktaviana Sarwono (Lingkungan ke-2 Bogor) mengatakan, “Ceramah dari Sister Burton menyegarkan ingatan saya tentang peranan kita di dunia ini, bahwa kita dipersiapkan untuk zaman ini. Kita bisa menjalani dan melewatinya dengan iman dan kesetiaan.”

Bryan Rondonuwu (Lingkungan ke-2 Jakarta) merasakan pertemuan ini sangat menginspirasi, “Melalui pertemuan ini saya sebagai lajang diingatkan untuk mempersiapkan kehidupan saya dengan lebih baik. Khususnya tentang pekerjaan, pendidikan, dan pasangan hidup.”

Sugiarsi (Lingkungan ke-2 Tangerang) merasa bersyukur telah hadir dalam pertemuan ini, “Ceramah dan kesaksiannya sangat menguatkan saya. Ketika kita hidup dengan Injil Yesus Kristus kita akan menjadi bahagia. Ketika saya telah melakukan bagian saya, maka Allah akan memberkati saya dan saya akan bahagia.” ■

175 Tahun Lembaga Pertolongan

Nanet Dumalang

Komite Komunikasi Indonesia

Organisasi Lembaga Pertolongan membantu mempersiapkan para wanita bagi berkat-berkat kehidupan kekal sewaktu mereka meningkatkan iman kepada Bapa Surgawi dan Yesus Kristus serta Pendamaian-Nya; memperkuat individu, keluarga, dan rumah tangga melalui tata cara dan perjanjian; dan bekerja dalam kesatuan untuk menolong mereka yang membutuhkan.

Tanggal 17 Maret 2017 menandai 175 tahun sejak organisasi Lembaga

Pertolongan dibentuk oleh Nabi Joseph Smith pada tahun 1842. Para pemimpin umum Lembaga Pertolongan berharap agar peristiwa penting ini bukanlah hanya sebuah acara tetapi menjadi momen untuk merenungkan dan dengan doa yang sungguh-sungguh mencari cara untuk menghormati dan mengenang peristiwa penting ini.

Para suster Lembaga Pertolongan diminta untuk senantiasa mengingat ini:

Di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat, para suster di Lingkungan Semarang mengadakan pemeriksaan kesehatan dalam rangka peringatan HUT tahun ini.



- Identitas, peranan, dan tanggung jawab kekal mereka sebagai putri roh terkasih dari Orangtua Surgawi mereka.
- Tujuan dan pekerjaan Lembaga Pertolongan dalam pekerjaan keselamatan.
- Sejarah hebat dari kemuridan wanita.
- Semua sister merupakan bagian dan anggota berharga dari Lembaga Pertolongan—apa pun pemanggilan mereka saat ini.

Para wanita Orang Suci Zaman Akhir di Indonesia dalam organisasi Lembaga Pertolongan telah dengan beragam cara memperingati 175 tahun berdirinya organisasi ini. Hendaknya mereka juga telah mengingat butir-butir di atas sewaktu mereka melakukan kegiatan untuk

mengenang peristiwa penting ini.

Semoga kasih murni Kristus terus memotivasi para sister Lembaga Pertolongan dewasa ini sewaktu mereka berkumpul untuk saling mengajar dan saling melayani, sewaktu mereka saling menguatkan dan saling memperhatikan. ■

Hasil kemandirian dari para sister di Lingkungan ke-2 Bekasi dipamerkan saat peringatan HUT Lembaga Pertolongan.

Di Lingkungan Yogyakarta para sister unjuk kebolehan membuat panganan berbahan telur untuk memperingati HUT Lembaga Pertolongan.



**Kunjungan ke sebuah ▶
panti sosial menjadi
agenda perayaan HUT
Lembaga Pertolongan di
Lingkungan ke-2 Jakarta.**

**Para sister di Cabang
Malang menikmati
kebersamaan pada HUT
Lembaga Pertolongan di
alam bebas. ▼**





PUBLISHING SERVICE DEPARTMENT

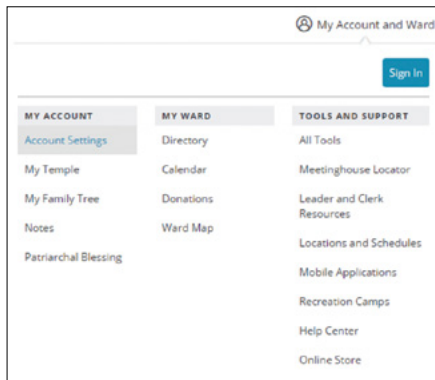
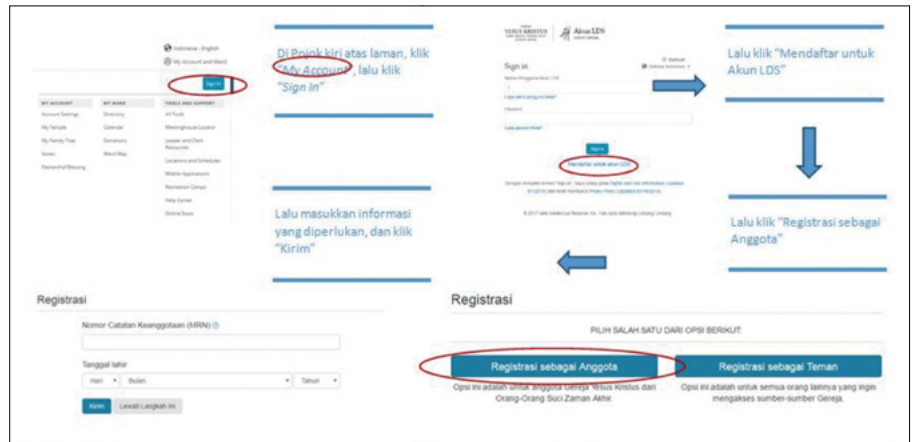


Akun LDS

Akun LDS adalah akun *sign-in* utama untuk LDS.org, aplikasi *mobile*, email berlangganan, dan banyak sumber lainnya milik Gereja.

Para anggota Gereja diimbau untuk memiliki Akun LDS mereka sendiri. Para anggota Gereja dapat menghubungi juru tulis lingkungan/cabang mereka masing-masing untuk bantuan membuat akun lds atau dapat mengikuti langkah di bawah ini:

Buka situs Gereja, www.lds.org



*Catatan:

1. Anda dapat memperoleh Nomor Catatan Keanggotaan dari juru tulis lingkungan/cabang.
2. Pastikan Anda memiliki alamat posel yang valid dan aktif, karena verifikasi akun lds akan dikirim ke alamat posel pribadi Anda tersebut.

Beberapa keuntungan dari memiliki akun lds pribadi adalah semua anggota dapat melihat laporan donasi persepuluhan, persembahan puasa, dan sumbangan lainnya, dari yang terkini sampai 9 tahun yang lalu. (*Anda dapat melihatnya di kategori "Donation" seperti di gambar sebelah kiri). Anggota juga dapat mensinkronisasi catatan-catatan, penanda tulisan suci yang dilakukan di aplikasi "Gospel Library", sehingga anggota tidak lagi kehilangan catatan dan penanda tulisan suci favoritnya sewaktu mengunduh ulang Gospel Library di *smartphone* mereka atau melihatnya melalui situs *lds.org*.

Bagi anggota dengan pemanggilan di Gereja, akun lds juga tersinkronisasi dengan LDS Tools yang dapat memudahkan para pemimpin organisasi pelengkap menyelesaikan tugas administrasi mereka seperti laporan pengajar ke rumah dan pengajar berkunjung, melihat informasi alamat anggota yang akan dikunjungi, memutakhirkan panggilan anggota dalam organisasi mereka, melakukan audit keuangan bagi para auditor, dan lain-lain.

Dan yang lebih penting lagi, akun lds juga dapat digunakan untuk *sign in* di *familysearch.org* di situs web atau di aplikasi FamilySearch Tree di *Android* atau *iPhone*.

Anggota dapat masuk dengan menggunakan akun lds dan mengakses nama-nama para leluhur mereka, melengkapi nama-nama keluarga dalam Pohon Keluarga, serta melakukan *Indexing*. Segera buatlah Akun LDS Anda dan dapatkan semua akses ke situs-situs resmi Gereja yang akan memberkati Anda dan keluarga Anda. ■

